

**NOTULENSI RAPAT SENAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY ACEH
Ruang Sidang, Lantai II, Gedung Biro Rektorat UIN Ar-Raniry**

Hari/Tanggal : Senin / 27 April 2026

Waktu : 150 Menit (09.00 s.d 11.30 WIB)

Agenda : 1. Rencana Strategis (Renstra) UINAR;
2. Tata Tertib Pemberian Pertimbangan Kualitatif Calon Rektor UINAR.

Pimpinan Rapat : Nazaruddin A. Wahid

Notulis : Erna Zahara

Peserta Rapat : 61 (Enam puluh Satu) orang (*daftar hadir terlampir*)

A. PEMBUKAAN

Rapat dengan tema "Rencana Strategis (Renstra) UINAR" dibuka oleh Nazaruddin A. Wahid pada pukul 09.00 WIB.

- *Mukaddimah*
- **Agenda I (Pembahasan Renstra 2026/2027):**
Perlu adanya tim ahli untuk menyusun renstra. Renstra sebelumnya dianggap telah selesai, namun terdapat renstra baru tahun 2024. Tim telah melakukan kajian dan penyempurnaan yang membutuhkan waktu. Pada bulan Maret lalu, dokumen tersebut telah disampaikan ke senat untuk dibahas. Anggota diminta untuk membaca kembali renstra yang telah dikirimkan melalui link sebagai pengingat.
- **Agenda II (Tata Tertib Pertimbangan Kualitatif Calon Rektor UINAR):**
Pembahasan mengenai tata tertib pertimbangan kualitatif calon rektor UINAR.

B. PRESENTASI OLEH KAMARUZZAMAN

- **Tahapan II:** Tahapan terakhir diserahkan kepada senat. Draf renstra selanjutnya disampaikan ke kementerian. Alasan yang paling signifikan adalah menunggu selesainya renstra dari Kementerian Agama sebagai turunan dari renstra Presiden, Wakil Presiden, Kementerian Agama, Pendis, Kanwil, serta PTKIN seluruh Indonesia. Program ini merupakan bagian dari program strategis nasional, dengan harapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat masuk dalam peringkat Top 500 Asia pada tahun 2029.
- Diantara Misi Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Tata kelola manajemen yang transparan dan berorientasi pada *good governance* (sedang didrafkan dalam renstra), dengan beberapa strategi yang terukur.

- Kualitas dosen, persentase tenaga kependidikan, serta daya saing lulusan menjadi tantangan tersendiri, termasuk masa tunggu lulusan. Peningkatan kualitas dan daya saing menjadi fokus utama, termasuk upaya memasukkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pemeringkatan. Pada tahun ini, sitasi SCImago Institutions Rankings menjadi indikator utama.
- Aspek yang ingin dibiidik adalah kualifikasi dosen. Pemanfaatan kerja sama menjadi sasaran kegiatan yang diimplementasikan.
- Rumah Sakit Pendidikan: pada tahun ini telah dilakukan pengajuan Fakultas Kedokteran (FK) dan direncanakan pendirian Rumah Sakit Pendidikan. Peningkatan akreditasi PPG, pemetaan keunggulan program studi, serta penetapan distingsi. Pada tahun 2027, PLHN akan direalisasikan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Terkait narasumber, diharapkan para dosen UINAR dapat menjadi pembicara di tingkat nasional maupun internasional.
- Pencapaian dosen yang eligible menuju professor.
- Kompetensi melalui pelatihan peningkatan tenaga kependidikan (tendik) dan dosen.

Nazaruddin A. Wahid

- Renstra merupakan hal yang paling utama dan sangat penting, karena menjadi pilar utama dalam akreditasi di kampus. Bapak/Ibu diharapkan menyiapkan visi dan program sesuai dengan renstra, serta menjadikan renstra sebagai pedoman dasar.
- Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pandangan dengan dua cara, yaitu disampaikan secara lisan atau dapat ditulis di kertas. Selanjutnya, masukan tersebut akan disempurnakan oleh tim dalam kegiatan penyempurnaan renstra pada tanggal 30 April.

C. SARAN, MASUKAN DAN TANGGAPAN

1. Buhori Muslim

- Pada halaman 66: berkaitan dengan distingsi, pada visi PTKI, KI (Keagamaan Islam) tidak boleh dihilangkan, karena dikhawatirkan seolah-olah sudah menjadi PT
- Terkait halaman 72, pada tahun 2028 rektor baru menyiapkan tim untuk akreditasi PT. Perlu ditentukan capaian yang akan diperoleh pada tahun 2028 dengan fokus pada pemeringkatan Asia, sementara capaian tingkat nasional tidak dicantumkan.
- Terkait sertifikasi, perlu ditambahkan juga akreditasi nasional.
- Prodi S3 Bahasa Arab perlu dimasukkan.

2. Salman Abdul Muthalib

- Terkait sejarah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulisan FSH, FTK, dan FUF perlu diurutkan sesuai dengan urutan sejarah fakultas.
- Halaman 85 tentang target kinerja, sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel yang lazim digunakan, agar memudahkan unit dalam melakukan *breakdown* (penjabaran) kinerja.

3. Muhibbuthabry

Pada bagian visi, poin-poinnya tidak perlu diulang kembali.

4. Samsul Rijal

Renstra sudah baik dari sisi aras kebijakan. Setelah Renstra disahkan, tidak hanya dipahami oleh senator dan internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tetapi juga perlu didiseminasikan agar publik dapat melihat bagaimana implementasi dan penyebaran informasi (diseminasi) kampus ini.

5. Muhammad Shiddiq

Terkesan dengan penyampaian Renstra, khususnya terkait perangkian. Terdapat beberapa sistem pemeringkatan seperti SCImago dan Webometrics, namun disarankan untuk fokus pada satu pemeringkatan yang paling kredibel, yaitu QS World Ranking. Pemilihan satu fokus perangkian diharapkan juga dapat mendukung efisiensi pendanaan, karena setiap pemeringkatan membutuhkan dukungan biaya tersendiri.

6. Jamaluddin

Asesor menekankan bahwa dalam penyusunan visi dan misi perlu diperhatikan aspek bahasa dan substansi isi. Pada visi menuju universitas kelas dunia, penggunaan kata-kata perlu mencerminkan "what you want to be" dan "what you want to have".

7. Eka Sri Mulyani

- Dari sisi teknis perlu disesuaikan, termasuk masukan dari Pak Buhori, bahwa distingsi belum terlihat jelas dan berimplikasi pada pengembangan program studi baru yang akan dibuka.
- Renstra perlu memuat analisis SWOT yang jelas, termasuk kekuatan-kekuatan institusi, serta penegasan distingsi yang masih belum tergambar.
- Perlu juga penjelasan terkait PHLN dan kesiapan infrastruktur yang ada.
- Dari sisi infrastruktur, seperti sport center dan arah pengembangan layanan konseling, belum tergambar secara jelas dalam Renstra; jika sudah dirumuskan dengan baik, hal ini dapat menjadi dasar implementasi bagi rektor ke depan.
- Kerja sama dalam ekosistem internasional juga belum tergambar secara memadai.
- Target visi Top 500 Asia sudah cukup terlihat (visible), namun perlu penguatan dalam aspek implementasinya.

Catatan Pimpinan Rapat:

Semua yang disampaikan telah dicatat, dan seluruh masukan tersebut bukan untuk menghilangkan isi yang sudah ada, melainkan sebagai penambahan. Tim penyusun menerima dokumen yang telah disusun, dan **Renstra dengan beberapa catatan yang disampaikan telah disahkan.**

D. AGENDA KE-2 "Tata Tertib Pemberian Pertimbangan Kualitatif Calon Rektor UINAR"

Dilakukan perbaikan redaksi pada Tata Tertib Pemberian Pertimbangan Kualitatif Calon Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Poin 6: Anggota senat berjumlah 83 orang, sehingga dalam rapat harus dihadiri 62 orang. Ketentuan 2/3 ini diterapkan untuk menghindari keraguan (syubhat)
- Poin 8: ditambahkan redaksi "dengan atau tidak terpenuhinya kourum"
- Bagaimana jika calon rektor tidak hadir pada hari H: calon rektor wajib hadir pada hari H karena pada saat tersebut calon rektor harus menyampaikan PKD (Pernyataan Kualifikasi Diri).
- Durasi Waktu penulisan pernyataan kualifikasi diri (PKD) selama 2 jam
- Calon rektor menulis pernyataan kualifikasi diri (PKD) secara langsung dengan cara tulis tangan menggunakan tinta hitam diatas kertas yang disediakan oleh panitia.

E. SARAN, MASUKAN DAN TANGGAPAN

1. Saifullah

Terkait ketentuan waktu 2 jam untuk menulis PKD, perlu dipastikan apakah ketentuan tersebut berasal dari pusat. Apabila bukan ketentuan dari pusat, maka sebaiknya ditambahkan penjelasan atau pengaturan tambahan secara lebih rinci

2. Mujiburrahman

Perlu diberikan waktu yang cukup untuk penulisan PKD, mengingat dokumen yang disusun lebih dari 20 halaman. Waktu 2 jam dinilai tidak mencukupi, sehingga diusulkan penambahan menjadi 2 jam 30 menit.

3. Nazaruddin A. Wahid

- Menetapkan waktu penulisan PKD dari 120 menit menjadi 150 menit.
- Anggota senat membaca PKD calon rektor melalui tautan (link), sehingga pada hari H diperlukan laptop dan perangkat ponsel Android untuk memudahkan akses.

4. A. Rani

Terkait penggunaan link, perlu dipastikan aspek kerahasiaannya, apakah sistem tersebut sudah menjamin keamanan dan kerahasiaan dokumen PKD calon rektor UINAR?

Nazaruddin A. Wahid

Kerahasiaan PKD tetap terjaga.

5. Samsul Rijai

Terkait pembagian PKD, terdapat dua opsi yaitu melalui link atau hard copy. Pembagian dalam bentuk hard copy dinilai lebih aman, sedangkan melalui link dianggap lebih praktis dan tidak repot, namun dari sisi keamanan kurang terjamin. Oleh karena itu, opsi hard copy dianggap lebih baik meskipun memerlukan waktu dalam penyediaannya. Link lebih sederhana, tetapi memiliki risiko dari sisi keamanan.

6. Eka Sri Mulyani

Sering dilakukan pengiriman melalui email yang hanya dapat dibuka oleh penerima tertentu, dengan sistem pengamanan digital yang dikunci.

7. Jamaluddin

Penggunaan link dinilai kurang aman, serta secara psikologis dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi anggota senat ketika melakukan penilaian terhadap sesama anggota.

8. Mutiara

Yang dirahasiakan itu PKD atau penilaian dari anggota senat? Karena menurut saya PKD tidak perlu dirahasiakan.

9. Muhibbuthabry

Perlu dipertimbangkan sisi link dan fotocopy

10. Salami

Dokumen PKD yang telah ditulis oleh calon rektor sebanyak sekitar 20 lembar akan dipindai (scan) dan dibagikan kepada anggota senat. Lembar penilaian disediakan dalam bentuk hard copy, sementara materi dapat dibaca melalui laptop, dan hasil penilaian tetap menggunakan formulir hard copy.

11. Zulfikar

PKD bukan hal yang rahasia, penilaiannya yang rahasia (penilaian hard copy)

Kesimpulan: Disetujui PKD dikirim melalui link, sedang penilaiannya melalui hard copy.

Anggota senat yang terdaftar sebagai calon rektor tidak memberi pertimbangan kualitatif baik terhadap dirinya maupun kepada calon rektor lainnya?

12. Mursid

Terkait kondisi apabila calon rektor yang juga merupakan anggota senat melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri, hal tersebut perlu diatur untuk menghindari tidak adanya pihak lain yang memberikan penilaian. Oleh karena itu, perlu mekanisme pengaturan khusus agar proses penilaian tetap objektif.

Nazaruddin A. Wahid

Setiap anggota senat memberi nilai terhadap PKD, nilainya tergantung jumlah nilainya.

13. A. Rani

Terkait penggunaan skala Likert kuantitatif (misalnya sangat baik, baik, cukup baik, dan seterusnya), terdapat pandangan bahwa hal tersebut berkaitan dengan kredibilitas senat dan aspek psikologis penilaian. Oleh karena itu, disarankan agar penilaian dikembalikan pada bentuk kualitatif saja

Samsul Rijal

Data yang diberikan untuk siapa?

Nazaruddin A. Wahid

Untuk calon rektor sebanyak 4 lembar.

14. Syarifuddin

Lembar penilaian lebih besar, agar bisa ditulis lebih banyak menilai, kolom diperkecil (baik, cukup baik, sangat baik) diperbesar.

15. Inayatillah

Kalau tidak ada nama, 1 paket dengan PKD, apakah cukup penilaian 1 lembar saja yang dikirim? Perlu dipahami kenapa tidak ada nilai disitu?

Nazaruddin A. Wahid

Sejogjanya PKD dan penilaian dikirim, penilaian 1 lembar saja yang dikirim, sebenarnya dilampirkan Bersama.

16. Sri Rahmi

Bagaimana dengan catatan, apakah diklip pada lembar lain?

Nazaruddin A. Wahid

Diklip dengan penilaian lainnya.

17. Mujibburahman

Masing-masing anggota senat dibagikan 4 lembar formulir, di mana setiap lembar mencantumkan nama calon rektor. Sebanyak 83 anggota senat dimasukkan dalam daftar calon rektor, sehingga nama-nama tersebut tercantum dalam formulir penilaian.

Berita acara: Hasil dan dokumentasi rapat pertimbangan kualitatif dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani.

Mujibburahman

Seluruh dokumen yang diantar ke Menteri, oleh rektor, ketua senat, sekretaris senat, ketua panitia, 2 saksi.

Samsul Rijal

Ilustrasi pemberian pertimbangan calon rektor dalam tata tertib perlu disusun dalam bab-bab agar lebih tertib. Calon rektor menyampaikan PKD sebagai

bahan pertimbangan. Terkait pelaksanaan, perlu diperjelas apakah proses tersebut memungkinkan diselesaikan dalam satu hari, karena dalam penafsirannya dapat berpotensi tidak cukup dilakukan dalam satu hari.

Nazaruddin A. Wahid

Terdapat beberapa hal yang perlu disepakati bersama yang mungkin belum tertulis dalam dokumen, khususnya terkait pemberian kualifikasi pada hari tertentu. Setelah kesepakatan ditetapkan, calon diminta untuk menempati ruang yang ditentukan. Rapat senat dijeda sekitar 2,5 jam ke depan, kemudian anggota senat kembali untuk memberikan pertimbangan dan mengumpulkan hasil penilaian.

Samsul Rijal

Sebaiknya ini dimasukkan dalam tatib.

Nazaruddin A. Wahid

Terdapat dua jenis blanko yang digunakan. Blanko pertama berisi identitas calon, di mana para calon menuliskan nama dan melampirkan pas foto. Blanko kedua digunakan oleh calon rektor untuk menuliskan visi, misi, dan program kerja yang relevan dengan Renstra yang telah disahkan.

Jamaluddin

Diskripsi diri, ada tidak melampirkan CV, tidak hanya dinilai yang tertulis. Perlu CV sebagai tambahan.

Inayatillah

Data pendukung dan lainnya apakah tulis tangan?

Nazaruddin A. Wahid

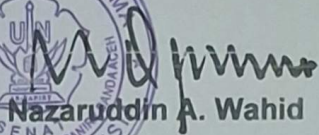
Tidak ada dalam KMA, jika ini dianggap baik maka ini dimasukkan dalam link. Anggota senat membaca termasuk membaca CV dalam link.

F. KESIMPULAN

1. Masukan dari anggota senat terkait Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu dihimpun melalui penyampaian lisan maupun tertulis, untuk kemudian disempurnakan oleh tim pada tanggal 30 April.
2. Keputusan Senat tentang pemberian penilaian kualitatif calon rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah disahkan.
3. Waktu pelaksanaan penilaian kualitatif ditetapkan pada 30 April 2026 pukul 08.30 WIB di ruang sidang. Calon rektor menulis PKD pada pukul 08.30–11.00 WIB, kemudian rapat diskors dan dilanjutkan kembali setelahnya. Kegiatan ini menjadi agenda utama senat sehingga jadwal lain perlu disesuaikan dengan kegiatan PKD tersebut.
4. Teknis pelaksanaan disiapkan di Ruang Sidang 1, Aula, dan Ruang Sidang 2, termasuk penyediaan konsumsi. Setelah istirahat, sholat, dan makan (ishoma) kegiatan penilaian dilanjutkan kembali.

G. PENUTUP

Rapat dengan tema "Rencana Strategis (Renstra) UINAR" ditutup oleh Nazaruddin A. Wahid pada pukul 11.30 WIB.

Pimpinan Rapat,

Nazaruddin A. Wahid



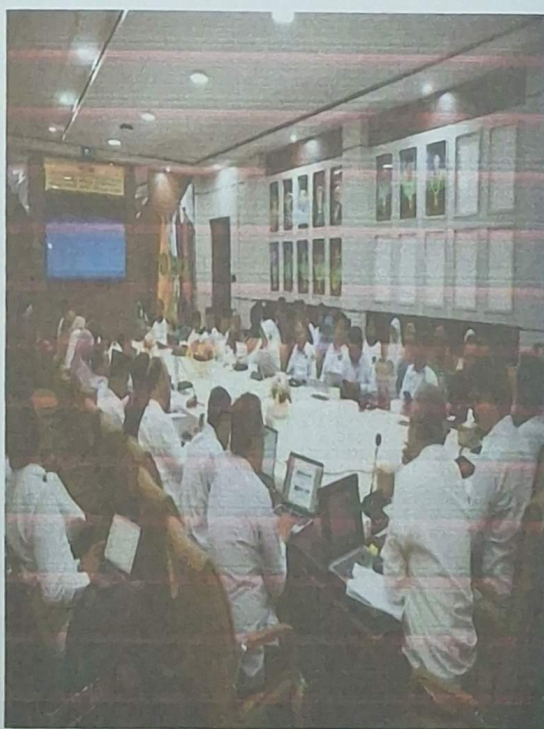


Foto-foto pada Kegiatan Rapat Senat yang berlangsung pada tanggal 27 April 2026 di Ruang Sidang Rektor UIN Ar-Raniry